

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat tahun 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik responden pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (52,5%), umur 65-74 tahun (36,2%), berpendidikan SMA (47,5%), dan lama menderita diabetes melitus tipe II ≤ 5 tahun (68,8%).
2. Tingkat stres pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat didapatkan sebagian besar responden mengalami stres sedang (41,2%).
3. Kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat didapatkan kadar gula darah sewaktu tinggi (57,5%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat dengan hasil $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,626 maka kekuatan arah korelasi dikatakan kuat, serta arah hubungan yang positif berarti semakin tinggi tingkat stres maka kadar gula darah sewaktu semakin tinggi. Peningkatan kadar gula darah sewaktu yang dipengaruhi oleh faktor stres sebesar (39,1%).

B. Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas 1 Denpasar Barat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa masih banyak pasien yang mengalami stres diharapkan dapat membuat program inovasi terkait dengan manajemen stres seperti program konsultasi stres.

2. Bagi perawat Puskesmas 1 Denpasar Barat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa masih banyak pasien yang mengalami stres dan kadar gula darah yang masih tinggi diharapkan perawat tidak hentinya dalam memberikan edukasi pada pasien mengenai manajemen stres (melakukan relaksasi, rekreasi, dukungan keluarga, dan mengenali sumber stres) serta penatalaksanaan diabetes (melakukan aktivitas fisik, rajin minum obat, kontrol rutin, dan patuh terhadap diet).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe II, serta dapat menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi gula darah seperti, aktivitas fisik, diet diabetes, kepatuhan minum obat, kadar gula, menambahkan kategori darah sewaktu rendah <60 mg/dL dan menambahkan jumlah responden sehingga hasil penelitian lebih akurat.